



Media: Merapi

Hari: Rabu

Tanggal: 23 Oktober 2019

Halaman: 1

Brajamusti dan The Maident Minta Maaf

YOGYA (MERAPI) - Dua kelompok suporter PSIM Yogya, Brajamusti dan The Maident menyampaikan permintaan maaf atas kejadian kerusuhan yang melibatkan anggotanya saat PSIM bertanding melawan Persis Solo di Stadion Mandala Krida, Yogya, Senin (21/10).

"Kami mohon maaf sedalam-dalamnya kepada seluruh pihak, baik masyarakat Yogyakarta secara umum maupun pihak-pihak terkait seperti Pemkot Yogya, Pemprov DIY,

Polresta Yogya hingga BPO DIY selaku pengelola stadion atas tindakan kurang terpuji saat laga lawan Persis kemarin. Kami juga menyampaikan permohonan maaf kepada manajemen PSIM," terang Presiden DPP Brajamusti, Muslich Burhanudin di Yogya, Selasa (22/10).

Menurut pria yang akrab disapa Thole itu, pihaknya sebenarnya sudah melakukan koordinasi sebelum pertandingan, baik dengan pihak

**Bersambung ke halaman 9*

Brajamusti

Panpel maupun pihak keamanan, dalam hal ini kepolisian.

"Tapi ketika ada provokasi yang terjadi di pertandingan, emosi teman-teman suporter mulai tidak terkontrol. Mereka melakukan tindakan itu karena ada sebabnya. Namun kami tetap menyesalkan kejadian ini," lanjutnya.

Sementara itu, Plt Ketua Umum The

Maident Rendy Agung Prasetya SH mengatakan kerusuhan kemarin merupakan kekecewaan suporter karena tim kebanggaannya kalah dari Persis Solo.

"Dalam hal ini pertandingan melawan Persis Solo merupakan laga yang ditunggu-tunggu oleh teman-teman. Laga derby yang sekian lama kita tunggu," sebutnya.

Tetapi, kata dia, tindakan anarkis tetap

tidak dibenarkan. "Kami meminta maaf kepada jajaran manajemen PSIM atas tindakan suporter kemarin dan minta maaf kepada kepolisian atas kejadian yang sama sekali kami tidak antisipasi. Semoga kedepannya lebih baik dan tetap bisa menjaga nama baik PSIM Jogja dan nama baik suporter Yogya," tandasnya.

(Oro)-m

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. PSIM Jogja	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 15 Januari 2025
 Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
 NIP. 19690723 199603 1 005